BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM SMP ISLAM SIDOARJO

1. Sejarah Berdinya SMP Islam Sidoarjo

SMP berdiri pada tanggal 5 Januari 1976 oleh Drs. L. Murtafik. (1976 – 1978). SMP ISLAM Sidoarjo merupakan Kelanjutan dari Madrasah Mu'alimin Sidoarjo yang berdiri tahun 1958. Dengan tujuan:

a. Semua siswa melaksanakan dan mengamalkan nilai-nilai agama secara optimal.
b. Meningkatkan profesionalisme guru.
c. Melaksanakan inovasi pembelajaran.
d. Menyusun bahan ajar semua tingkat dan setiap mata pelajaran yang berkualitas.
e. Melaksanakan pelatihan ketatausahaan.
f. Melaksanakan managemen berbasis MBS secara optimal.
g. Mengoptimalkan peran masyarakat dalam mewujudkan MBS.
h. Melaksanakan pengadaan media pembelajaran yang relevan untuk meningkatkankan kualitas pembelajaran.
i. Menyusun instrumen penilaian secara lengkap dan melaksanakannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Melaksanakan pembinaan siswa berprestasi non akademik secara optimal.

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP ISLAM SIDOARJO
NPSN / NSS	: 20539974 / 204050201017
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Swasta

b. Lokasi Sekolah

Alamat	: Jl. Pahlawan III Sidoarjo
RT/RW	: 30/6
Nama Dusun	: DAYU
Desa/Kelurahan	: Sidokumpul
Kode pos	: 61213
Kecamatan	: Kec. Sidoarjo
Lintang/Bujur	: -7.4515000/112.7113000

c. Data Pelengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus	: -
SK Pendirian Sekolah	: 1231/PP/PMU/7610/77
Tgl SK Pendirian	: 1977-12-27
Status Kepemilikan	: Yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SK Izin Operasional	: 421.3/3404/404.3.1/2010
Tgl SK Izin Operasional	: 2010-11-10
SK Akreditasi	: 326.63.06
Tgl SK Akreditasi	: 2007-01-09
No Rekening BOS	: 0262713822
Nama Bank	: JATIM
Cabang / KCP Unit	: Sidoarjo Kota
Rekening Atas Nama	: SMP Islam Sidoarjo
MBS	: Ya
Luas Tanah Milik	: 2200 m2
Luas Tanah Bukan Milik	: 500 m2

d. Kontak Sekolah

Nomor Telepon	: (031) 895339
Nomor Fax	: (031) 895339
Email	: smp_islamsda@yahoo.co.id
Website	:

e. Data Periodik

Kategori Wilayah	:
Daya Listrik	: 33000
Akses Internet	: Jardiknas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akreditasi	: A
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Sumber Listrik	: PLN
Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat

2. VISI SMP Islam Sidoarjo

Visi ini menjiwai warga sekolah kami untuk selalu mewujudkan setiap saat dan berkelanjutan mencapai tujuan sekolah. Visi kami yaitu "*Berprestasi, terampil dan berakhlak mulia".*

3. MISI SMP Islam Sidoarjo

Misi dari SMP Islam Sidoarjo adalah :

a. Melaksanakan dan mengamalkan nilai-nilai agama secara optimal.
b. Meningkatkan profesionalisme guru.
c. Melaksanakan inovasi pembelajaran.
d. Menyusun bahan ajar semua tingkat dan setiap mata pelajaran yang berkualitas.
e. Melaksanakan pelatihan ketatausahaan.
f. Melaksanakan managemen berbasis MBS secara optimal.
g. Mengoptimalkan peran masyarakat dalam mewujudkan MBS.
h. Melaksanakan pengadaan media pembelajaran yang relevan dengan mata pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Menyusun instrumen penilaian secara lengkap dan melaksanakannya.

j. Melaksanakan pembinaan siswa berprestasi non akademik secara optimal.

k. Mengalang kerjasama dengan pihak luar.

l. Melaksanakan penerapan aqidah dan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

4. Keadaan Siswa

Tabel I

Jumlah Siswa SMP Islam Sidoarjo

Data siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir

Tahun Ajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah	
	Jmlh siswa	Jmlh Romb Kelas	Jmlh siswa	Jmlh Romb Kelas	Jmlh siswa	Jmlh Romb Kelas	Jmlh siswa	Jmlh Romb Kelas
Th. 2013/2014	75	3	124	4	69	2	268	9
Th. 2014/2015	75	3	73	3	121	4	269	10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Th. 2015/2016	81	3	73	3	76	3	230	9

5. Keadaan Guru

Tabel 2

Data Guru SMP Islam Sidoarjo

Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	NAMA	JABATAN	PEND. AKHIR	MATA PELAJARAN
1	H.D. SURYANTO, S.Pd,M.Pd.MM	Kepala Sekolah	S2 -	Matematika
2	SITI HANIFAH, S.Pd, MM.	Wakakur	S2 -	IPS
3	ZUHRO MUKHLISA, S.Pd	Wakasis	S1 -	B.Inggris
4	Drs. HARI BUDIYONO	Waka Humas	S1 -	B. Indonesia
5	SUYANTO, S. Kom	Waka.Sarana	S1 -	TI/Prakarya
6	Hj. KUSWANTINI, S.Pd	Pembina Osis	S1 -	IPA
7	IVA YULIYANA, S.Pd	Guru	S1 -	IPA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	KHOIRUN NISA', SE	Guru	S1 -	IPS
9	WINDA PUSPITASARI, S.Pd	Guru	S1 -	B.Inggris
10	Dra. MARMI EKO P, M.Pd	Guru	S2 -	PKn
11	FATIM CHAMAMA, S.Pd	Guru	S1 -	Matematika
12	Drs. BUDIONO, M.Pd	Guru	S2 -	Matematika
13	HADI UTOMO, S.Ag	Guru	S1 -	PAI
14	SUTRISNO, S.Pd	Guru	S1 -	Seni Budaya
15	ACH. NUR SALIM, S.Pd	Guru	S1 -	Bahasa Daerah
16	MUKHLIS ROKHMANSYAH, S.Or	Guru	S1 -	Penjaskes
17	NUR M SHOLICHUDDIN, S.Ag, M.Pd	Guru	S1 -	PAI
18	INDAH NOVITASARI, S.Pd	BK	S1 -	BP/BK
19	SITDIYAH, S.Pd, Gr	BK	S1 -	BP/BK
20	LUDYANINGRUM, S.Pd	Guru	S1 -	B. Indonesia
21	NURUL YAKIN, S.H.I	BTQ	S1 -	BTQ
22	MAKHRUS ALI S	BTQ	MA	BTQ
23	ATIK NURUR R, S.H.I	BTQ	S1 -	BTQ
24	ABDULLOH MUSTAFA,	BTQ	S1 -	BTQ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	S.H.I, M.H.I			
25	SLAMET EDI, SS, M.PdI	BTQ	S1 -	BTQ
26	M. HABIBI, S.H.I	BTQ	S1 -	BTQ
27	LATIFATIN ASMAUL K, S.Pd	BTQ	S1 -	BTQ
28	CHOIROTUL ARMALAH, S.Pd	BTQ	S1	BTQ
29	FATKHUR ROJI , S.Pd	Ka. TU	S1	
30	Hj. WIWIK HIDAYATI	Bendahara	MA	
31	JAINUL ARIFIN	Staff Administrasi	SMK	
32	SUHARTONO , S.Pd	Staff Sarana	S1	
33	DINDA WIDYARISTA	Staff Kesiswaan	SMA	
34	ISWANTO	SATPAM	SD	
35	SUKARDI	Pesuruh	SMA	
36	SURYONO	Tukang Kebun	SMA	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 3

Data Sarana

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Tempat Sampah	1	Musholla	Laik
2	Pengeras Suara	1	Musholla	Laik
3	Papan Panjang	1	Musholla	Laik
4	Perlengkapan Ibadah	5	Musholla	Laik
5	Cermin	1	Musholla	Laik
6	Jam Dinding	1	Musholla	Laik
7	Tiang Bendera	1	Ruang Perpustakaan	Laik
8	Meja Kerja / sirkulasi	2	Ruang Perpustakaan	Laik
9	Lemari / Filling Cabinet	5	Ruang Perpustakaan	Laik
10	Jam Dinding	1	Ruang Perpustakaan	Laik
11	Kursi Baca	20	Ruang Perpustakaan	Laik
12	Rak Majalah	2	Ruang Perpustakaan	Laik
13	Meja Baca	8	Ruang Perpustakaan	Laik
14	Pengeras Suara	1	Ruang Perpustakaan	Laik
15	Bendera	1	Ruang Perpustakaan	Laik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	Tempat Sampah	1	Ruang Perpustakaan	Laik
17	Rak Buku	5	Ruang Perpustakaan	Laik
18	Meja Siswa	15	Ruang 8-2	Laik
19	Papan Tulis	1	Ruang 8-2	Laik
20	Kursi Guru	1	Ruang 8-2	Laik
21	Tempat Sampah	1	Ruang 8-2	Laik
22	Rak Buku	1	Ruang 8-2	Laik
23	Pengeras Suara	1	Ruang 8-2	Laik
24	Jam Dinding	1	Ruang 8-2	Laik
25	Kursi Siswa	30	Ruang 8-2	Laik
26	Meja Guru	1	Ruang 8-2	Laik
27	Meja Siswa	10	Ruang Laboratorium Komputer	Laik
28	Printer	1	Ruang Laboratorium Komputer	Laik
29	Kursi Siswa	20	Ruang Laboratorium Komputer	Laik
30	Meja Multimedia	1	Ruang Laboratorium Komputer	Laik
31	Proyektor	1	Ruang Laboratorium Komputer	Laik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

32	Jam Dinding	1	Ruang Laboratorium Komputer	Laik
33	Komputer	20	Ruang Laboratorium Komputer	Laik
34	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang Laboratorium Komputer	Laik
35	Termometer Badan	1	Ruang UKS	Laik
36	Meja UKS	1	Ruang UKS	Laik
37	Kursi Siswa	1	Ruang UKS	Laik
38	Kursi UKS	1	Ruang UKS	Laik
39	Meja Guru	1	Ruang UKS	Laik
40	Rak Buku	2	Ruang UKS	Laik
41	Meja Siswa	1	Ruang UKS	Laik
42	Jam Dinding	1	Ruang UKS	Laik
43	Tempat Sampah	1	Ruang UKS	Laik
44	Pengukur Tinggi Badan	1	Ruang UKS	Laik
45	Kursi Guru	1	Ruang UKS	Laik
46	Papan pengumuman	1	Ruang UKS	Laik
47	Papan Tulis	1	Ruang UKS	Laik
48	Kursi dan Meja Tamu	1	Ruang Kepala Sekolah	Laik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

49	Lemari / Filling Cabinet	2	Ruang Kepala Sekolah	Laik
50	Tiang Bendera	3	Ruang Kepala Sekolah	Laik
51	Jam Dinding	1	Ruang Kepala Sekolah	Laik
52	Papan pengumuman	1	Ruang Kepala Sekolah	Laik
53	Bendera	3	Ruang Kepala Sekolah	Laik
54	Kursi Pimpinan	1	Ruang Kepala Sekolah	Laik
55	Meja Pimpinan	1	Ruang Kepala Sekolah	Laik
56	Meja Siswa	15	Ruang 7-2	Laik
57	Kursi Guru	1	Ruang 7-2	Laik
58	Proyektor	1	Ruang 7-2	Laik
59	Papan Tulis	1	Ruang 7-2	Laik
60	Jam Dinding	1	Ruang 7-2	Laik
61	Meja Guru	1	Ruang 7-2	Laik
62	Pengeras Suara	1	Ruang 7-2	Laik
63	Tempat Sampah	1	Ruang 7-2	Laik
64	Kursi Siswa	30	Ruang 7-2	Laik
65	Papan Tulis	1	Ruang 9-2	Laik
66	Tempat Sampah	1	Ruang 9-2	Laik
67	Meja Siswa	15	Ruang 9-2	Laik
68	Kursi Guru	1	Ruang 9-2	Laik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

69	Meja Guru	1	Ruang 9-2	Laik
70	Kursi Siswa	30	Ruang 9-2	Laik
71	Rak Buku	1	Ruang 9-2	Laik
72	Jam Dinding	1	Ruang 9-2	Laik
73	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang 8-3	Laik
74	Rak Buku	1	Ruang 8-3	Laik
75	Tempat Sampah	1	Ruang 8-3	Laik
76	Meja Guru	1	Ruang 8-3	Laik
77	Jam Dinding	1	Ruang 8-3	Laik
78	Kursi Siswa	30	Ruang 8-3	Laik
79	Kursi Guru	1	Ruang 8-3	Laik
80	Meja Siswa	15	Ruang 8-3	Laik
81	Papan Panjang	1	Ruang 8-3	Laik
82	Tempat Sampah	1	Ruang 7-3	Laik
83	Meja Siswa	15	Ruang 7-3	Laik
84	Kursi Siswa	30	Ruang 7-3	Laik
85	Meja Guru	1	Ruang 7-3	Laik
86	Papan Tulis	1	Ruang 7-3	Laik
87	Kursi Guru	1	Ruang 7-3	Laik
88	Pengeras Suara	1	Ruang 7-3	Laik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

89	Jam Dinding	1	Ruang 7-3	Laik
90	Gantungan Pakaian	2	Ruang Kamar Mandi Laki-laki	Laik
91	Tempat Air (Bak)	2	Ruang Kamar Mandi Laki-laki	Laik
92	Kloset Jongkok	1	Ruang Kamar Mandi Laki-laki	Laik
93	Gayung	2	Ruang Kamar Mandi Laki-laki	Laik
94	Tempat cuci tangan	2	Koperasi	Laik
95	Tempat Sampah	1	Koperasi	Laik
96	Meja Kerja / sirkulasi	3	Koperasi	Laik
97	Jam Dinding	1	Koperasi	Laik
98	Lemari Katalog	2	Koperasi	Laik
99	Meja Siswa	15	Ruang 8-1	Laik
100	Kursi Siswa	30	Ruang 8-1	Laik
101	Kursi Guru	1	Ruang 8-1	Laik
102	Pengeras Suara	1	Ruang 8-1	Laik
103	Tempat Sampah	1	Ruang 8-1	Laik
104	Jam Dinding	1	Ruang 8-1	Laik
105	Meja Guru	1	Ruang 8-1	Laik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

106	Papan Tulis	1	Ruang 8-1	Laik
107	Rak hasil karya peserta didik	1	Ruang OSIS	Laik
108	Papan Panjang	1	Ruang OSIS	Laik
109	Papan pengumuman	1	Ruang OSIS	Laik
110	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang OSIS	Laik
111	Kursi Guru	1	Ruang 9-3	Laik
112	Tempat Sampah	1	Ruang 9-3	Laik
113	Meja Siswa	15	Ruang 9-3	Laik
114	Kursi Siswa	30	Ruang 9-3	Laik
115	Papan Tulis	1	Ruang 9-3	Laik
116	Rak Buku	1	Ruang 9-3	Laik
117	Jam Dinding	1	Ruang 9-3	Laik
118	Meja Guru	1	Ruang 9-3	Laik
119	Jam Dinding	1	Ruang Guru	Laik
120	Kursi Guru	20	Ruang Guru	Laik
121	Tempat Sampah	1	Ruang Guru	Laik
122	Printer	3	Ruang Guru	Laik
123	Rak Buku	3	Ruang Guru	Laik
124	Papan pengumuman	1	Ruang Guru	Laik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

125	Bendera	1	Ruang Guru	Laik
126	Kotak kontak	1	Ruang Guru	Laik
127	Komputer	2	Ruang Guru	Laik
128	Pengeras Suara	1	Ruang Guru	Laik
129	Tiang Bendera	1	Ruang Guru	Laik
130	Meja Guru	20	Ruang Guru	Laik
131	Tempat Air (Bak)	5	Ruang Kamar Mandi Perempuan	Laik
132	Gantungan Pakaian	5	Ruang Kamar Mandi Perempuan	Laik
133	Kloset Jongkok	3	Ruang Kamar Mandi Perempuan	Laik
134	Gayung	5	Ruang Kamar Mandi Perempuan	Laik
135	Jam Dinding	1	Ruang BP/BK	Laik
136	Lemari / Filling Cabinet	2	Ruang BP/BK	Laik
137	Kursi Siswa	4	Ruang BP/BK	Laik
138	Kursi Guru	2	Ruang BP/BK	Laik
139	Meja Guru	2	Ruang BP/BK	Laik
140	Catatan Kesehatan	150	Ruang BP/BK	Laik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Siswa			
141	Instrumen konseling	1	Ruang BP/BK	Laik
142	Buku catatan pribadi siswa	150	Ruang BP/BK	Laik
143	Buku program latihan	50	Ruang BP/BK	Laik
144	Meja Guru	1	Ruang 7-1	Laik
145	Kursi Guru	1	Ruang 7-1	Laik
146	Jam Dinding	1	Ruang 7-1	Laik
147	Papan Tulis	1	Ruang 7-1	Laik
148	Rak Buku	1	Ruang 7-1	Laik
149	Kursi Siswa	30	Ruang 7-1	Laik
150	Tempat Sampah	1	Ruang 7-1	Laik
151	Meja Siswa	15	Ruang 7-1	Laik
152	Papan Tulis	1	Ruang 9-1	Laik
153	Tempat Sampah	1	Ruang 9-1	Laik
154	Rak Buku	1	Ruang 9-1	Laik
155	Kursi Siswa	30	Ruang 9-1	Laik
156	Meja Siswa	15	Ruang 9-1	Laik
157	Jam Dinding	1	Ruang 9-1	Laik
158	Meja Guru	1	Ruang 9-1	Laik
159	Kursi Guru	1	Ruang 9-1	Laik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

160	Lemari / Filling Cabinet	2	Ruang TU	Laik
161	Printer TU	2	Ruang TU	Laik
162	Proyektor	3	Ruang TU	Laik
163	Kursi TU	4	Ruang TU	Laik
164	Komputer TU	2	Ruang TU	Laik
165	Meja TU	4	Ruang TU	Laik
Total		**1073**		

Tabel 4

Data Prasarana

No	**Nama Prasarana**	**Panjang (m)**	**Lebar (m)**	**Status Kepemilikan**
1	Koperasi	8	8	Milik
2	Musholla	8	8	Milik
3	Ruang 7-1	9	8	Milik
4	Ruang 7-2	9	8	Milik
5	Ruang 7-3	9	8	Milik
6	Ruang 8-1	9	8	Milik
7	Ruang 8-2	9	8	Milik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Ruang 8-3	9	8	Milik
9	Ruang 9-1	9	8	Milik
10	Ruang 9-2	9	8	Milik
11	Ruang 9-3	9	8	Milik
12	Ruang BP/BK	5	7	Milik
13	Ruang Guru	6	8	Milik
14	Ruang Kamar Mandi Laki-laki	2	2	Milik
15	Ruang Kamar Mandi Perempuan	2	2	Milik
16	Ruang Kepala Sekolah	7	5	Milik
17	Ruang Laboratorium Komputer	8	4	Milik
18	Ruang OSIS	4	4	Milik
19	Ruang Perpustakaan	9	8	Milik
20	Ruang TU	3	4	Milik
21	Ruang UKS	9	8	Milik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. PAPARAN HASIL PENELITIAN

1. Kondisi Perkembangan Emosi Peserta Didik di SMP Islam Sidoarjo

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu dihiasi oleh perasaan-perasaan tertentu baik suka atau tidak suka, begitu juga dengan siswa dan siswi SMP Islam Sidoarjo mereka juga mengalami hal serupa. Dalam keseharian mereka selalu merasakan emosi yang bermacam-macam bentuk dan berbeda setiap harinya, kadang mereka merasa suasana hatinya sangat damai sehingga semangat untuk melakukan Aktivitas disekolah, terkadang mereka juga merasa bosan, jenuh sehingga malas untuk pergi kesekolah.

Dalam hal keseimbangan emosi kebanyakan siswa mengalihkannya kepada hal-hal yang disukainya ketika merasa tidak dapat menahan emosinya, seperti dengan mencari kesenangan lain yang menarik perhatiannya, menulis dan merenung atau introspeksi diri. Tetapi terkadang untuk siswa yang sulit dalam mengendalikan emosi biasanya melampiaskan dengan kata-kata saat itu juga dan setelah itu merasa tenang dan dapat menyeimbangkan emosinya kembali.

Hasil wawancara dengan bapak Hadi Utomo selaku guru Aqidah Akhlaq di kelas IX, mengatakan bahwa:

“siswa merasakan amarah, rasa takut, kesedihan, kenikmatan, cinta, terkejut, jengkel, dan malu itu pasti, dan kami sebagai guru harus bisa menyetabilkan emosi mereka. Terkadang marah itu dibutuhkan, tapi kami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebutnya ketegasan ; dengan tujuan agar peserta didik bisa lebih baik dan tawadlu' kepada gurunya"[1]

Seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Hamam siswa kelas IX-C:

" dikelas kadang menyenangkan karena kumpul sama teman-teman, tapi kadang bosan karena suasanya terlalu rame tergantung suasanya."[2]

Hasil wawancara dengan Richo kris Maulana :

" saya sering bosan disekolah juga dirumah, terkadang saya malas dirumah pinginnya disekolah terus karena dirumah tidak ada temannya, tetapi saya juga kadang malas berangkat kesekolah kalau masih ada masalah sama teman".[3]

Siswa yang bernama veronika juga mengatakan bahwa :

"kalau disekolah seneng soalnya gurunya enak dan gampang, bosan kalau pelajarannya susah dan saya tidak bisa."[4]

Dari hasil wawancara dan peneliti lihat pada saat observasi bahwa semua yang diungkapkan guru dan murid adalah benar adanya bahwa emosi akan mempengaruhi tingkah laku peserta didik, tergantung bagaimana individu akan mengarahkan emosi kepada hal yang lebih positif atau sebaliknya.

Bapak Hadi Utomo juga mengatakan hal yang serupa :

"Prilaku yang sering ditunjukkan oleh siswa itu ada banyak macamnya ; diantaranya; 1. Suka jahil terhadap temannya, 2. Sukanya tidur di dalam kelas, 3. Suka marah-marah, 4, suka menjerit-jerit, dll, kalau kami mengetahui ada prilaku aneh seperti ini yang tidak biasa

[1] Wawancara dengan Bapak Hadi Utomo guru Aqidah Akhlaq kelas IX pada tanggal 18 November 2015
[2] Wawancara dengan Muhammad Hamam siswa kelas IX-C pada tanggal 18 November 2015
[3] Wawancara dengan Richo Kris Maulana siswa kelas IX-B pada tanggal 19 November 2015
[4] Wawancara sengan Veronika siswa kelas IX-C pada tanggal 19 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan siswa, langkah kami adalah ; 1. Menanyai terlebih dahulu ke siswa untuk mengetahui permaslahannya, 2. Melaporkan ke wali kelasnya, 3. Meminta guru BP/BK untuk segera merespon masalah siswa tersebut, 4. Menghubungi orang tua, 5. Tindak lanjut antara sekolah dan orang tua".[5]

Pola emosi masa remaja adalah sama dengan pola emosi masa kanak-kanak. Jenis emosi yang secara normal sering dialami remaja adalah kasih sayang, gembira, amarah, takut dan cemas, cinta, cemburu, kecewa, sedih dan lain-lain. Perbedaannya teletak pada macam dan derajat rangsangan yang membangkitkan emosi dan pola pengendalian yang dilakukan individu terhadap emosinya.

Hasil wawancara dengan bakap Hadi Utomo selaku guru Aqidah Akhlak kelas IX, bahwa :

"Setiap guru harus memahami karakteristik pengembangan emosi siswa, karena setiap anak tingkatan emosinya berbeda ; yang terpenting disini adalah memahami setiap karakter siswa sehingga ketika kita mengambil keputusan kita tidak keliru apalagi sampai membuat siswa itu semakin tidak baik".

Begitu juga yang dialami oleh peserta didik di SMP Islam Sidoarjo, sebagai remaja mereka juga pernah merasakan kasih sayang, gembira, amarah, takut, cinta, kecewa dan lain-lain.

Berbagai macam emosi yang dialami siswa dan siswi karena bermacam faktor. Bapak Hadi Utomo mengatakan faktor-faktornya yaitu :

[5] Wawancara dengan bapak Hadi Utomo guru Aqidah Akhlak kelas IX pada tanggal 17 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Banyak faktor, diantaranya : 1. Faktor lingkungan sekitar sekolah (Lampu padam, AC rusak atau tidak menyalah, dll). 2. Faktor intern siswa (orang tua, keluarga, teman/teman dekat dll). 3. Faktor ekonomi orang tua."[6]

Dari faktor-faktor yang ada baik internal atau eksternal guru akan berusaha menyetabilkan emosi peserta didik agar hatinya tenang kembali dan dapat mengambil pelajaran untuk pengalaman hidupnya sebagai proses pendewasaan.

2. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Emosi peserta Didik di SMP Islam Sidoarjo

Guru pendidikan agama Islam merupakan salah satu pekerjaan profesional. Pekerjan profesional sebagai pendidik pada dasarnya bertitik tolak dari adanya panggilan jiwa, tanggung jawab moral, tangung jawab sosial, dan tangggung jawab keilmuan. Kinerja seorang guru pendidikan agama Islam merupakan suatu perilaku atau respon yang memberikan hasil yang mengacu pada apa yang mereka kerjakan ketika menghadapi suatu tugas. Kinerja guru pendidikan agama Islam menyangkut semua aktivitas atau tingkah laku yang dikerjakan oleh seorang pendidik agama Islam dalam mencapai suatu tujuan atau hasil pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini tampak dari perilaku guru dalam proses pembelajaran serta interaksi guru dengan siswa. Guru pendidikan agama

[6] Wawancara dengan bapak Hadi Utomo guru Aqidah Akhlaq kelas IX pada tanggal 17 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam adalah ujung tombak dalam melaksanakan misi pendidikan agama Islam di lapangan serta merupakan faktor yang sangat penting dalam mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu dan efisien. Peran guru pendidikan agama Islam terhadap siswanya sangat besar, aspek-aspek kepribadian yang meliputi sifat-sifat kepribadian, intelegensi, pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, peranan dan lain-lain berpengaruh terhadap keberhasilan guru pendidikan agama Islam sebagai pengembang sumberdaya manusia. Untuk itu guru yang dipandang sebagai orang yang harus digugu dan ditiru, guru agama Islam harus menjadikan dirinya figur yang paripurna dan ideal. Tanggung jawab guru pendidikan agama Islam dalam kehidupan menyangkut berbagai dimensi kehidupan serta menuntut pertanggung jawaban moral yang berat untuk itu berbagai syarat atau kriteria wajib dipenuhi demi menjalankan tugasnya dengan baik demi tercapainya pengembangan maksimal sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Demikian beberapa syarat yang harus dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam dan guru-guru lainya, sudah sepatutnya guru mampu menempatkan dirinya pada posisinya sebagai pendidik dan pembimbing, hal ini karena guru pendidikan agama Islam cermin bagi siswa-siswinya. Kualifikasi yang harus dimiliki oleh seorang guru pendidikan agama Islam adalah memiliki kompetensi personal, kompetensi paedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Aspek personal menyangkut pribadi guru pendidikan agama Islam itu sendiri, aspek sosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyangkut misi yang diemban guru pendidikan agama Islam yaitu misi kemanusiaan, dalam arti tugas mengajar dan mendidik adalah tugas memanusiakan manusia dan aspek profesional yang menyangkut materi dan metodologi pembelajaran. Keberhasilan guru pendidikan agama Islam dalam mendidik dan mengajar bilamana kompetensi tersebut disertai sikap yang religius, sehingga kualifikasi yang harus dimiliki oleh seorang guru pendidikan agama Islam adalah kompetensi personal-religius, kompetensi profesional-religius, dan kompetensi sosial-religius.

Dari hasil wawancara dengan bapak Hadi Utomo selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sidoarjo tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut pada tanggal 17 November 2015 yang mengatakan bahwa :

> "Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Islam tentunya berdasarkan pada kurikulum 2013, dimana penilaian proses sangat diutamakan terutama KI 1, KI 2 dan KI 4."[7]

Seorang pendidik yang selalu berkecimpung dalam proses belajar mengajar, agar tujuan benar-benar dicapai secara efektif dan efisien, maka hanya dengan penguasaan materi tidaklah mencukupi. Guru harus menguasai berbagai teknik atau metode penyampaian materi yang tepat dalam proses belajar mengajar sesuai dengan materi yang diajarkan dan kemampuan anak didik yang menerima. Pemilihan teknik atau metode yang tepat kiranya memerlukan keahlian tersendiri. Para pendidik harus

[7] Wawancara dengan bapak Hadi Utomo guru Aqidah Akhlak kelas IX, tanggal 17 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pandai memilih dan mempergunakan teknik atau metode yang akan dipergunakan. Menurut bapak Hadi Utomo selaku guru Aqidah Khlak bahwa:

"Kalau menggunakan kurikulum 2013 kita menggunakan pendekatan Scientific, adapun metode yag di gunakan tergantung masing-masing KD, bisa juga metode ceramah plus, diskusi ataupun demontrasi dll, ini metode yang paling dominan sering saya gunakan. Media prsentasi berupa pengamatan video, gambar, power Point, dll."[8]

Hasil wawancara dengan bapak Habibi selaku guru Aswaja kelas IX SMP Islam Sidoarjo bahwa :

"Metode pembelajaran itu ada banyak. Metode yang saya gunakan adalah metode bercerita, berpikir bersama atau tanya jawab, dan kuis. Media yang saya pakai lcd, buku dan lingkungan sekitar yang bisa membantu pembelajaran."[9]

Hasil wawancara dengan ibu Atik Nurrohmah selaku guru Fiqh di kelas IX SMP Islam Sidoarjo mengatakan bahwa :

"Saya meggunakan metode kelompok, diskusi dll. Media yang saya gunakan sama dengan guru-guru yang lain seperti lcd, buku."[10]

Menurut bapak Hadi Utomo pengembangan emosi anak pada usia remaja harus benar-benar dibimbing agar terarah dan stabil seperti yang beliau katakan :

"Guru PAI punya peranan yang sangat penting/pelopor dalam pendidikan karakter peserta didik, diantaranya ; 1. Guru PAI harus mengetahui pengembangan/ kemampuan peserta didik(kemampuan ibadah, ngaji, dll). 2. Membimbing dan mendidik peserta didik agar sedapat mungkin memahami sakaligus melaksanakan kegiaan ibadah,

[8] Wawancara dengan bapak Hadi Utomo guru Aqidah Akhlak kelas IX, tanggal 17 November 2015
[9] Wawancara dengan bapak Habibi guru Aswaja kelas IX, tanggal 16 November 2015
[10] Wawancara dengan ibu Atik Nurrohmah guru Fiqh kelas IX, tanggal 17 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terutama di sekolah, 3. Memantau kegiatan ibadah peserta didik di sekolah dan di rumah dengan menggunakan alat tertentu sehingga kegiatan peserta didik dapat diketahui kedua belah pihak yaitu, sekolah dan orang tua, kami biasa menyebut TRY ANGEL (Hubungan antara sekolah ,orang tua dan siswa) 4. Guru PAI dapat menjadikan contoh yang baik bagi peserta didik. 5. Guru PAI disamping memberikan suri tauladan yang baik, mendidik dan memantau peserta didik, juga mampu mendoakan peserta didik agar menjadi anak yang sholih dan sholihah".[11]

Upaya guru PAI seperti yang dilakukan bapak Hadi Utomo dalam memahami karakter siswa adalah langkah utama agar dapat mengerti bagaimana mendidik dan membimbing peserta didik agar menjadi dewasa yang sesungguhnya. Apabila anak mengalami goncangan jiwa guru akan segera tahu apa tindakan yang tepat untuk menyatabilkan emosi peserta didik.

Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Utomo :

"Banyak cara agar emosi siswa stabil, diantaranya ; 1. Mengawasi siswa dengan ketat agar siswa tetap terkendali emosinya, 2. Memberikan guru pendamping sehingga kemajuan siswa terpantau dengan baik, 3. Memberikan tugas tambahan khusus(misalnya ; menghafal al-Qu'an surat tertentu, mengaji dengan di pantau, berdzikir), ini semua bisa berjalan dengan baik kalau kedua bela pihak saling mendukung yaitu orang tua dan sekolah/guru."[12]

Hasilnya setelah mendapat pengarahan dari para guru PAI, peserta didik akan menunjukkan perubahan yang baik. Seperti yang dikatakan bapak Hadi Utomo sebagai berikut :

[11] Wawancara dengan Bapak Hadi Utomo guru Aqidah Akhlaq kelas IX pada tanggal 17 November 2015

[12] Wawancara dengan bapak Hadi Utomo guru Aqidah Akhlak kelas IX pada tanggal 17 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"sebagai seorang siswa, 2. Bisa lebih tenang dan menghormati guru dan temannya, 3. Mengetahui mana prilaku yang baik/seharusnya dilakukan dan tidak baik/tidak boleh dilakukan., 4. Ada kemajuan dalam proses KBMnya".[13]

3. ANALISIS DATA

1) Kondisi perkembangan Emosi Peserta Didik di SMP Islam Sidoarjo

pengembangan emosi pada remaja ditandai dengan emosi yang tidak stabil dan penuh gejolak. Pada masa ini *mood* (suasana hati) bisa berubah dengan sangat cepat. Hasil penelitian di Chicago oleh Mihalyi dan Reed Larson (1984) menemukan bahwa remaja rata-rata memerlukan hanya 45 menit untuk berubah dari *mood* "senang luar biasa" ke "sedih luar biasa", sementara orang dewasa memerlukan beberapa jam untuk hal yang sama. Perubahan emosi ini erat kaitannya dengan kemasakan hormon yang terjadi pada remaja. Stres emosional yang timbul berasal dari perubahan fisik yang cepat dan luas yang terjadi sewaktu pubertas.

Sangat penting bagi orang dewasa menyadari bahwa moody adalah aspek normal dari masa remaja awal, dan kebanyakan remaja akan melalui masa ini untuk kemudian berkembang menjadi orang dewasa yang kompeten. Meskipun, untuk remaja tertentu emosi-emosi yang dialami pada masa ini dapat

[13] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyababkan masalah yang serius, terutama remaja perempuan yang lebih rentan terhadap depresi (Nolen-Hoeksema, 2004).

Kondisi emosi peserta didik di SMP Islam dapat dikatakan baik karena mereka mengalami fase-fase yang seharusnya dilewati dalam perpindahan pengembangan dari remaja menuju dewasa. Dikatakan normal karena mereka pernah mengalami perasaan kasih sayang, gembira, takut, kecewa, amarah dan lain-lain.

Menurut pengamatan peneliti emosi yang bermacam-macam bentuknya telah dirasakan oleh siswa dan siswi SMP Islam Sidoarjo, mereka merasa bosan pada saat pelajaran, marah jika ada teman yang mengganggu, gembira jika sedang bersenda gurau bersama teman-teman didalam kelas, sedih jika ada masalah seperti bertengkar dengan sahabatnya, putus cinta, dan lain-lain.

Hasil dari penelitian melalui wawancara dan observasi penulis menemukan berbagai macam peserta didik dengan bermacam-macam karakter dan mereka mempunya cara masing-masing untuk mengendalikan emosinya. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sudah bisa membedakan emosi satu dan yang lain. Seperti mereka tahu bahwa mereka sedang sedih atau gembira.

Dengan merasakan berbagai macam emosi mereka merasakan kegoncangan jiwa yang merasa tidak damai, resah, bingung apa yang harus dilakukan apabila mengalami masalah dan tidak bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengatasi emosi negatifnya. Berbagai macam cara yang dilakukan oleh peserta didik untuk menunujukkan suasana hatinya, ada yang merenung, diam tanpa kata, tidur dikelas, menyendiri di pojokan, bahkan ada yang melampiaskannya dengan mengganggu temannya, ini menunjukkan bahwa peserta didik sedang bosan, malas atau sedih hatinya. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yaitu, mereka bosan denga guru atau pelajarannya, ada masalah dengan temannya atau dengan keluarganya yang terbawa hingga kesekolah. Apabila masalah ini tidak ditangani maka akan mengganggu proses belajar mengajar, dan anak akan mengalami kesulitan belajar.

Berikut gejala-gejala emosi yang penulis temukan pada siswa SPM Islam Sidoarjo:

- Kasih Sayang

  Remaja sangat membutuhkan rasa kasih sayang dari orang dewasa. Siswa SMP iswada juga mengalami hal ini, mereka ingin mendapatkan kasih sayang dari orang yang mereka sayangi.

- Gembira

  Rasa bahagia, gembira adalah emosi positif yang semua orang tidak ingin kehilangan perasaan ini. Perasaan ini muncul apabila semuanya berjalan seperti yang diharapkan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

remaja biasanya akan merasakan gembira apabila cintanya diterima oleh orang yang dicintainya, dan biasanya hal ini yang menjadikan mereka bersemangat untuk melakukan aktifitas nya. Baik itu belajar, sekolah atau hal-hal yang biasanya dianggap membosankan oleh remaja umumnya.

- Kemarahan dan Permusuhan

  Rasa marah dan permusuhan merupakan gejala emosional yang penting diantara emosi-emosi yang memainkan peranan menonjol dalam pengembangan kepribadian remaja. Kita ketahui bahwa dicintai dan mencintai adalah gejala emosi yang sangat penting bagi pengembangan kepribadian yang sehat. Namun, rasa marah juga penting dalam kehidupan karena dapat meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri. Banyaknya hambata yang menyebabkan kehilangan kendali terhadap rasa marah, berpengaruh terhadap kehidupan emosional remaja. Rasa marah ini akan terus berlanjut jika keinginan, harapan, minat, dan rencananya tidak dapat terpenuhi.

- Ketakutan dan Kecemburuan

  Masa remaja telah mengalami serangkaian pengembangan panjang yang mempengaruhi pasang surut rasa ketakutannya. Beberapa rasa takut terdahulu memang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah teratasi, tetapi banyak pula yang masih tetap ada. Banyak ketakutan baru yang muncul karena adanya kecemasan-kecemasan sejalan dengan pengembangan remaja itu sendiri.

Remaja umumnya merasa takut hanya kepada kejadian-kejadian yang berbahaya atau traumatik. Beberapa orang mengalami rasa takut secara berulang-ulang dalam kehidupan sehari-harinya. Atau karena mimpi-mimpi, atau karena pikiran mereka sendiri yang tidak logis. Mereka sering berusaha untuk mengatasi ketakutan-ketakutan yang timbul dari persoalan-persoalan kehidupan. Salah cara untuk menghindarkan diri dari rasa takut adalah menyerah terhadap rasa takut.

2) Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Emosi Peserta Didik di SMP Islam Sidoarjo

Guru adalah orang tua kedua di sekolah bagi peserta didik, apalagi guru Pendidikan Agama Islam. Guru PAI adalah orang yang membimbing peserta didik untuk hubungan dengan Tuhannya dan sesamanya. Guru PAI di SMP Islam Sidoarjo menurut pengamatan penulis bahwa mereka adalah orang-orang yang berbudi pekerti baik, menjadi teladan yang baik untuk peserta didiknya, mereka mempunyai tempat tersendiri bagi para muridnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena merekalah yang telah menunjukkan pada peserta didik bagaimana cara berhubungan yang baik dengan Tuhannya dan sesamanya.

Peran adalah sesuatu yang jadi bagian yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa). Jadi dalam hal ini peranan adalah suatu tugas yang harus dilakukan atau diemban oleh seorang guru dalam pengembangan emosi peserta didik

Guru PAI merupakan salah satu pekerjaan profesional. Guru dalam melaksanakan misi PAI dilapangan serta merupakan faktor yang sangat penting dalam mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu dan efisien.

Pendidikan PAI bertujuan untuk membentuk identitas diri menuju kematangan pribadi. Penanaman aqidah akhlak diutamakan agar peserta didik tidak mengalami kegoncangan pikiran dan jiwanya dalam menentukan solusi atau problem yang dihadapinya. Sehingga pendidikan yang pertama dan utama adalah pembentukan keyakinan kepada Allah SWT yang dapat melandasi sikap, tingkah laku dan kepribadian siswa. Dalam pemahaman pendidikan PAI, siswa diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanannya yang diwujudkan dalam tingkah laku terpuji, membelajarkan siswa untuk melakukan perbuatan baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Siswa juga diarahkan untuk mencapai keseimbangan antara kemajuan anatara lahiriyah dan batiniyah, keselarasan hubungan manusia maupun lingkungannya maupun hubungan vertikal dengan Tuhannya. Dengan begitu PAI dengan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari akan melahirkan ketenangan, kenyamanan, dan ketentraman hidup,

Diluar tugas pokoknya sebagai guru PAI ternyata mereka juga mengawasi anak didiknya bagaimana tumbuh kembangnya peserta didik. Mereka mengawasi anak-anak yang sering ribut dikelas, anak yang selalu tidur pada saat pelajarannya, anak yang selalu memotong perkataan guru ketika menerangkan, dan lain-lain. Dengan adanya problem-problem yang terjadi dikelasnya tidak lantas sang guru membiarkannya tanpa megambil tindakan karena berpikir sudah ada guru BK yang akan menangani anak-anak seperti ini. Maka Guru PAI ini mengambil tindakan seperti, apabila ada yang ribut dikelas maka pertama ia akan menegurnya terlebih dahulu, apabila tidak ada perubahan sampai mengganggu teman-temannya baru siswa akan dikenakan peringatan berupa hukuman.

Dari sini dapat ambil kesimpulan bahwa perannan guru PAI sangatlah penting untuk membimbing peserta didik agar menyetabilkan emosinya dan melibatkan diri pada aktivitas yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat membuatnya bisa melepaskan pikiran terhadap situasi yang mengganggunya, juaga nantinya peserta didik tidak berlarut-larut dalam kesedihannya yang bisa membuatnya frustasi dan melakukan hal yang tidak diinginkan seperti bolos sekolah, pergaulan bebas hingga bunuh diri.

Menurut pengamatan penulis bahwa guru PAI di SMP Islam Sidoarjo juga sudah melaksanakan tugasnya untuk membimbing peserta didiknya agar emosinya tetap stabil, ini dibuktikan dengan tindakan yang mereka ambil apabila ada anak yang murung dikelas maka guru menegurnya dan berusaha untuk mendengarkan cerita peserta didik apa yang sebenarnya mereka rasakan, masalah apa yang mengganggu jiwanya, setelah itu mereka memberi solusi dan nasihat yang akan membangkitkan semangat anak kembali, karena sesungguhnya peserta didik tidak hanya membutuhkan ilmu saja mereka juga membutuhkan perhatian, mereka ingin ada yang mendengarkan suara hati mereka apalagi anak remaja yang masih mencari jati dirinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id